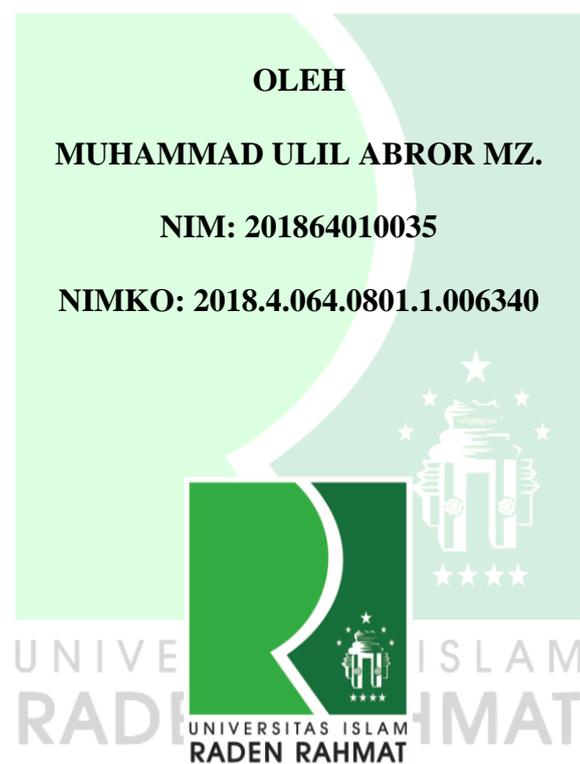


**PENERAPAN METODE JET TEMPUR DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN
DI MADRASAH TSANAWIYAH SHIROTHUL FUQOHA'
SEPANJANG GONDANGLEGI**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
JUNI 2022**

**PENERAPAN METODE JET TEMPUR DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN
DI MADRASAH TSANAWIYAH SHIROTHUL FUQOHA'
SEPANJANG GONDANGLEGI**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Oleh

MUHAMMAD ULIL ABROR MZ.

NIM: 201864010035

NIMKO: 2018.4.064.0801.1.006340

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
JUNI 2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN METODE JET TEMPUR DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN
DI MADRASAH TSANAWIYAH SHIROTHUL FUQOHA'
SEPANJANG GONDANGLEGI**

SKRIPSI

Oleh

MUHAMMAD ULIL ABROR MZ.

NIM: 201864010035

NIMKO: 2018.4.064.0801.1.006340

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 15 April 2022

Dosen Pembimbing



Dr. Sulamah, M.Ag.
NIP. 196911172005012002

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Pada hari : Sabtu

Tanggal : 21 Mei 2022

Ketua,



Dr. Sulamah, M.Ag.
NIP. 196911172005012002

Sekretaris,



Alif Achadah, M.Pd.I
NIDN. 0217068503

Penguji Utama,



Dr. Saifuddin, S.Ag., M.Pd.
NIDN. 2103017601

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Saifuddin, S.Ag., M.Pd.
NIDN. 2103017601

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Siti Mu'awwanatul Hasanah, M.Pd.
NIDN. 2104058501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ulil Abror MZ.
NIM/NIMKO : 201864010035/2018.4.064.0801.1.006340
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Keislaman
Judul Skripsi : Penerapan Metode Jet Tempur dalam
Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an
di Madrasah Tsanawiyah Shirothul Fuqoha'
Sepanjang Gondanglegi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 13 Juni 2022

Yang Memberi Pernyataan



Muhammad Ulil Abror MZ.

ABSTRAK

MZ, Muhammad Ulil Abror. 2022. “Penerapan Metode Jet Tempur dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an di Madrasah Tsanawiyah Shirothul Fuqoha’ Sepanjang Gondanglegi” Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Dr. Sulamah, M.Ag.

Kata Kunci : Metode Jet Tempur, Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an

Mempelajari dan membaca Al-Qur’an saat ini menjadi hal yang jarang dilakukan, sehingga menjadikan menurunnya kualitas membaca Al-Qur’an dari generasi ke generasi. Kondisi ini menjadikan perhatian mendalam dari kalangan cendekiawan muslim, termasuk juga pemerintahan. Dalam Instruksi Menteri Agama RI No. 03 Tahun 1990 menyatakan bahwasannya agar umat islam selalu berupaya meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur’an, maka pada saat ini banyak sekolah atau madrasah dan lembaga pendidikan islam maupun madrasah diniyah yang berlomba untuk memberikan jaminan kualitas lulusan yang kompeten dalam kemampuan membaca dan menulis Al-Qur’an, dengan berbagai metode pembelajaran Al-Qur’an yang bervariasi, salah satunya yakni metode Jet Tempur.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka fokus penelitian ini yaitu: Bagaimana penerapan, apa saja kelebihan dan kekurangan, apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat metode Jet Tempur dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur’an di Madrasah Tsanawiyah Shirothul Fuqoha’ Sepanjang Gondanglegi. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah Mendeskripsikan dan menganalisis penerapan, kelebihan dan kekurangan, faktor pendukung dan penghambat metode Jet Tempur dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur’an di Madrasah Tsanawiyah Shirothul Fuqoha’ Sepanjang, Gondanglegi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yakni dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data yaitu teknik analisis data deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) Penerapan metode Jet Tempur di Madrasah Tsanawiyah Shirothul Fuqoha’ menggunakan pembelajaran aktif (*active learning*) dan menggunakan pendekatan berpusat pada siswa (*Student Center*). (2) Metode Jet Tempur memiliki kelebihan pada aspek materi dan strategi sedangkan kekurangannya yakni dalam aspek manajemen. (3) Faktor pendukung metode Jet Tempur yakni kemampuan pengajar dalam menguasai materi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya media pembelajaran dan sarana prasarana serta Kedisiplinan siswa dan waktu yang singkat.

ABSTRACT

MZ, Muhammad Ulil Abror. 2022. *"Application of Jet Tempur Methods in Improving Qur'anic Reading Ability in Madrasah Tsanawiyah Shirothul Fuqoha' Sepanjang Gondanglegi"* Thesis. Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat Islamic University Malang. Supervisor: Dr. Sulamah, M.Ag.

Keywords : Jet Tempur Method, Qur'an Literacy Ability

Studying and reading the Qur'an is currently a rare thing to do, thus making the quality of reading the Qur'an decreased from generation to generation. This condition makes deep attention from muslim scholars, including the government. In the Instruction of the Minister of Religious Affairs No. 03 of 1990 stated that muslims always try to improve the ability to read the Qur'an, then at this time many schools or madrasahs and Islamic educational institutions and madrasah diniyah are competing to provide quality assurance of graduates who are competent in the ability to read and write the Qur'an, with various methods of learning the Qur'an that vary, One of them is the Jet Tempur method.

Based on this background, the focus of this research problem is: How to apply, just the advantages and disadvantages, just supporting factors and inhibitory factors of the Jet Tempur method in improving the ability to read the Qur'an in Madrasah Tsanawiyah Shirothul Fuqoha' Sepanjang Gondanglegi. While the purpose of this study is to describe and analyze the application, advantages and disadvantages, supporting factors and inhibitors of the Jet Tempur method in improving the reading ability of the Qur'an in Madrasah Tsanawiyah Shirothul Fuqoha' Sepanjang Gondanglegi.

This research uses a qualitative approach, namely with a type of qualitative descriptive research. Data collection techniques are carried out by observation, interviews, and documentation. The technique used to analyze data is qualitative descriptive data analysis technique.

The results showed that, (1) The application of the Jet Tempur method in Madrasah Tsanawiyah Shirothul Fuqoha' uses *active learning* and uses a student-centered approach (*Student Center*). (2) Jet Tempur method has advantages in material and strategy aspects while the shortcomings are in the management aspect. (3) Supporting factors for the Jet Tempur method are the ability of teachers in mastering materials and the activeness of students in learning. While the inhibiting factor is the lack of learning media and infrastructure and student discipline and short time.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT. dzat yang menciptakan seluruh alam semesta yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya kepada kita semua. Sholawat beserta salam semoga senantiasa terlimpakan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga, sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan seluruh umatnya yang senantiasa dalam lindungan-Nya. Skripsi dengan judul **“Penerapan Metode Jet Tempur dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Shirothul Fuqoha' Sepanjang Gondanglegi.”** Dapat terselesaikan dengan baik.

Sehubungan dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis sampaikan terima kasih tak terhingga kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan baik itu dalam bentuk moril maupun spiritual. Dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. H. Imron Rosyadi Hamid, SE., M.Si. selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Bapak Dr. Saifuddin, S.Ag., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Ibu Siti Mu'awwanatul Hasanah, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

4. Ibu Dr. Sulamah, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberi bimbingan, petunjuk serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ayah, Ibu dan keluarga yang telah memberikan cinta, kasih sayang, dukungan dan do'a yang selalu mengalir secara ikhlas kapanpun itu tak mengenal waktu bahkan meskipun dalam sepertiga malam. Karena do'amumu, segala kesulitan bisa dihadapi dan segala masalah dapat teratasi.
6. Segenap civitas akademika Madrasah Tsanawiyah Shirothul Fuqoha' terutama kepada Kepala Madrasah Ibu Hj. Himatul Khoiriyah, M.Pd. beserta dewan guru dan staff yang telah memberikan izin dan bantuan penulis selama mengadakan penelitian.
7. Segenap pengajar Metode Jet Tempur yang telah berkenan menerima dan membimbing penulis.
8. Seluruh siswa dan siswi Madrasah Tsanawiyah Shirothul Fuqoha' yang telah berkenan menerima penulis dengan sambutan hangat.
9. Murobbi Ruhinaa Almarhum Almaghfurillah Romo KH. Muhammad Dahlan Ghoni, Ibu Nyai Hj. Siti Zulfa beserta seluruh Dzurriyah yang telah memberikan segala ilmu, suri tauladan dan pelajaran yang sangat berharga untuk kehidupan.
10. Untuk sahabat tercinta yang berada di Pondok Pesantren Salafiyah Shirothul Fuqoha', Keluarga Besar Komplek Che, Al-Hakeem Zarmisha Haflah 45, PAI A1, KKN-T 6 dan semua pihak yang dengan ikhlas membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak sekekali terdapat kekurangan, meskipun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk membuat yang terbaik. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun dari para pembaca demi lebih sempurnanya skripsi yang penulis susun ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi yang sederhana ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang, 13 Juni 2022

Penulis



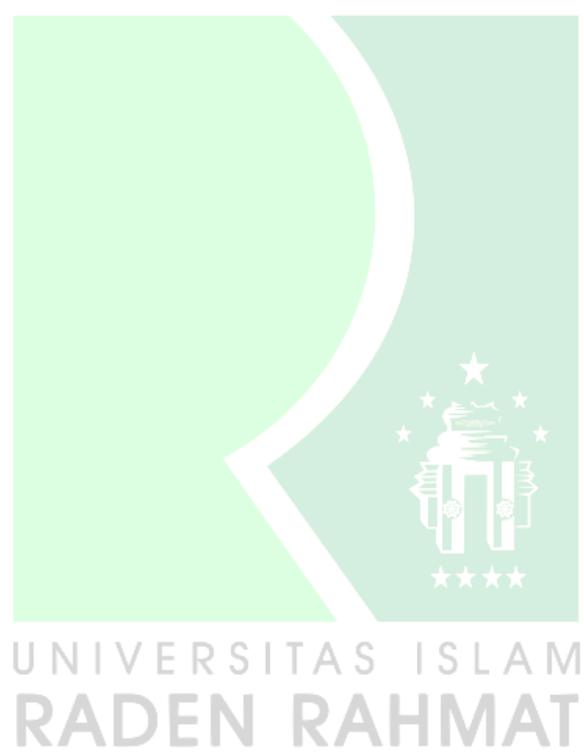
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Ruang Lingkup Penelitian	7
F. Definisi Istilah	8
G. Penelitian Terkait	8
H. Sistematika Penulisan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Metode Pembelajaran Al-Qur'an	11
B. Metode Jet Tempur	13
C. Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an	18

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	22
B. Kehadiran Peneliti	23
C. Lokasi Penelitian	25
D. Sumber Data	26
E. Prosedur Pengumpulan Data	27
F. Analisis Data	30
G. Pengecekan Keabsahan Temuan	31
H. Tahap-tahap Penelitian	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	36
B. Paparan Data dan Analisis Data	39
C. Pembahasan	56
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 4.1 Data Pengajar Metode Jet Tempur.....	38
Tabel 4.2 Data Jumlah Siswa.....	39
Tabel 4.3 Kelebihan dan Kekurangan Metode Jet Tempur.....	60



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Pedoman Observasi	70
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	71
Lampiran 3 Dokumentasi Foto.....	72
Lampiran 4 Sumber Daya Manusia Madrasah Tsanawiyah Shirothul Fuqoha' ...	75
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian.....	79
Lampiran 6 Surat Keterangan Penelitian	80



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Memasuki era serba digital banyak sekali tantangan yang harus dihadapi. Kemudahan akses informasi dan kemajuan teknologi menyebabkan umat manusia terlena akan dunia maya, sehingga banyak terlupa dengan keadaan dunia nyata. Banyak sekali hal negatif yang ditimbulkan dari era kemajuan teknologi saat ini seperti, banyaknya waktu yang terbuang, banyaknya informasi hoax yang tersebar dan berkurangnya minat anak pada belajar dan mengaji terutama meluangkan waktunya untuk membaca dan mempelajari Al-Qur'an.

Al-Qur'an adalah Kalam Allah SWT. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. melalui perantara Malaikat Jibril selama kurang lebih dua puluh tiga tahun lamanya dan dapat dibagi menjadi dua periode yakni periode Makkah dan periode Madinah, yang menunjukkan bahwa adanya hubungan diakretis ruang dan waktu pada saat Al-Qur'an diturunkan. Dengan kata lain, Al-Qur'an tidak bisa dipisahkan dengan konteks sejarahnya, meliputi keadaan sosial, budaya, ekonomi, politik dan nilai religius yang ada pada saat itu.¹

¹ Said Agil Al-Munawwar, *Al-Qur'an : Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki* (Jakarta: Ciputat Press, 2002) hal. 5

Al-Qur'an merupakan sumber ajaran Islam pertama dan utama dan diakui kebenarannya oleh penelitian ilmiah.² Al-Qur'an pada saat mengungkapkan suatu persoalan, umumnya disampaikan secara global, parsial dan juga seringkali menampilkan suatu permasalahan dalam prinsip-prinsip dasar dan garis besar. Hal ini tidak berarti mengurangi keistimewaan dan keunikan Al-Qur'an dibandingkan kitab suci agama lain dan buku-buku ilmiah karangan manusia. Keadaan demikian membuat Al-Qur'an selalu menarik untuk dijadikan obyek kajian bagi kalangan akademisi dan cendekiawan, baik itu dari kalangan muslim itu sendiri maupun kalangan non muslim, sehingga menyebabkan Al-Qur'an tetap fleksibel dan aktual sejak diturunkan empat belas abad yang lalu.

Al-Qur'an sebagai Firman Allah SWT, bahkan disitulah letak keistimewaan dan kandungan Al-Qur'an adalah kalam Ilahi yang menjadi landasan kehidupan umat muslim yang menyebabkan Al-Qur'an sangat penting dipelajari dalam kehidupan manusia. Mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an merupakan sesuatu yang harus dilakukan. Sebagaimana dalam hadits yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Imam At-Tirmidzi:

عَنْ عُمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

² Ajahari. *Ulumul Qur'an (Ilmu-Ilmu Al-Qur'an)* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2018)
hal. 1

*“Dari Utsman R. A., Nabi SAW. bersabda: Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya”.*³

Dalam hadits diatas, Nabi Muhammad SAW. bersabda bahwa orang yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya adalah sebaik-baik dari umatnya.

Mempelajari dan membaca Al-Qur’an saat ini menjadi hal yang jarang dilakukan, sehingga menjadikan menurunnya kualitas membaca Al-Qur’an dari generasi ke generasi. Tidak semua generasi muda Islam mampu membaca dan menulis Al-Qur’an. Meskipun banyak yang bisa membaca Al-Qur’an, namun kebanyakan mereka tidak memperhatikan bacaannya, panjang pendek, makhorijul huruf serta tajwidnya, padahal itu semua sangat penting dipelajari, agar anak tersebut bisa membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar. Kondisi ini menjadikan perhatian mendalam dari kalangan cendekiawan muslim, termasuk juga pemerintahan yakni dibuktikan dengan terbitnya surat keterangan bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama Republik Indonesia No. 128/ 44 A. Tentang usaha peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur’an bagi umat islam dalam rangka peningkatan penghayatan dan pengamalan Al-Qur’an dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam Instruksi Menteri Agama RI No. 03 Tahun 1990 menyatakan bahwasannya agar umat islam selalu berupaya meningkatkan kemampuan

³ Imam Abi Abdillah Muhammad bin Ismail Ibnu Ibrahim bin Maghirah bin Bardazibah al-Bukhari al-Ja’fi, *Shahih Bukhari* (Beirut-Lebanon: Darul Kutub Al-Ilmiyah) Juz 3, No. 5027, hal. 410

baca tulis Al-Qur'an, maka pada saat ini banyak sekolah atau madrasah dan lembaga pendidikan islam maupun madrasah diniyah yang berlomba untuk memberikan jaminan kualitas lulusan yang kompeten dalam kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an, dengan berbagai metode pembelajaran Al-Qur'an yang bervariasi.

Metode Pembelajaran adalah sesuatu yang sangat penting dalam berlangsungnya proses belajar mengajar. Peserta didik tidak akan berhasil dalam belajarnya jika metode pelajaran kurang tepat. Jika peserta didik tidak berhasil maka tujuan dalam pembelajaran tidak akan tercapai. Dalam Al-Qur'an juga terdapat metode pembelajaran salah satunya yakni metode Jet Tempur. Metode ini digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan mengutamakan kompetensi pribadi siswa, sehingga hasil pembelajaran dari setiap pribadi peserta didik bisa berbeda meskipun dalam satu kelas dan dalam waktu yang sama.

Salah satu sekolah yang menerapkan metode ini adalah Madrasah Tsanawiyah Shirothul Fuqoha'. Madrasah Tsanawiyah Shirothul Fuqoha' merupakan salah satu madrasah di Kabupaten Malang, yang menyediakan waktu khusus untuk mempelajari Al-Qur'an. Kegiatan ini dilaksanakan pada pagi hari dan masuk dalam jam pelajaran pertama yang diampu oleh beberapa ustaz dan ustazah yang telah ditunjuk. Program ini biasa disebut dengan Tahsinul Qur'an.

Sebagai sekolah yang baru saja berdiri, Madrasah Tsanawiyah Shirothul Fuqoha' telah memberlakukan pembelajaran Al-Qur'an secara

sistematis dan terstruktur dengan baik. Meskipun demikian pasti banyak sekali hal-hal yang harus diteliti atau dievaluasi, terutama dalam penerapan metode Jet Tempur sebagai sarana pembelajaran bagi siswa untuk bisa membaca dan menulis Al-Qur'an.

Dari pembahasan di atas, menarik inisiatif dari peneliti untuk melaksanakan penelitian tentang penerapan metode Jet Tempur dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Maka dari itu peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul "*Penerapan Metode Jet Tempur dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Shirothul Fuqoha' Sepanjang Gondanglegi.*"

B. Fokus Penelitian

Dari latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka fokus penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana penerapan metode Jet Tempur dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Shirothul Fuqoha' Sepanjang Gondanglegi ?
2. Apa saja kelebihan dan kekurangan metode Jet Tempur dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Shirothul Fuqoha' Sepanjang Gondanglegi ?
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat metode Jet Tempur dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Shirothul Fuqoha' Sepanjang Gondanglegi ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan yang diajukan diatas, yaitu :

1. Mendeskripsikan dan menganalisis penerapan metode Jet Tempur dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Shirothul Fuqoha' Sepanjang Gondanglegi.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis kelebihan dan kekurangan metode Jet Tempur dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Shirothul Fuqoha' Sepanjang Gondanglegi.
3. Mendeskripsikan dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat metode Jet Tempur dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Shirothul Fuqoha' Sepanjang Gondanglegi.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Sebagai sumbangsih pemikiran unruk mengembangkan aset keilmuan di dunia Pendidikan yang berkaitan dengan metode pembelajaran Al-Qur'an.
2. Secara Praktis
 - a. Untuk memberikan masukan, evaluasi dan tambahan bagi pihak Madrasah Tsanawiyah Shirothul Fuqoha' Sepanjang Gondanglegi dalam meningkatkan kualitas metode Jet Tempur.

- b. Bagi Universitas Islam Raden Rahmat Malang, hasil penelitian ini bisa dijadikan dokumentasi dan bahan kajian bagi mahasiswa sekaligus sebagai sumber rujukan bagi peneliti selanjutnya.
- c. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang ada hubungannya dengan masalah tersebut.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Fokus-fokus Penelitian

Fokus-fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan metode Jet Tempur dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Shirothul Fuqoha' Sepanjang, Gondanglegi, apa saja kelebihan dan kekurangan metode Jet Tempur dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Shirothul Fuqoha' Sepanjang Gondanglegi dan apa saja faktor pendukung dan penghambat metode Jet Tempur dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Shirothul Fuqoha' Sepanjang, Gondanglegi.

2. Subyek Penelitian

Yang dimaksud subyek penelitian, adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka penelitian sebagai sasaran Adapun subyek penelitian dalam penelitian ini adalah guru Tahsinul Qur'an Madrasah Tsanawiyah Shirothul Fuqoha' Sepanjang Gondanglegi.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Madrasah Tsanawiyah Shirothul Fuqoha' Sepanjang, Gondanglegi Malang.

F. Definisi Istilah

1. Metode Jet Tempur

Metode Jet Tempur merupakan salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang memiliki acuan yakni buku turutan Jet tempur. Buku ini diterbitkan oleh Madrasah Murottilil Qur'an Pondok Pesantren Lirboyo Kediri. Yang menjadi ciri khas dari buku turutan ini adalah terletak pada bentuk tulisan yang menggunakan model Rosm 'Usmany dan tanda bacanya yang bertajwid.

2. Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an

Kemampuan baca tulis Al-Qur'an adalah kemampuan siswa dalam membaca dan menuliskan Al-Qur'an dengan baik dan benar, serta sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan.

G. Penelitian Terkait

Dalam penelitian ini ditemukan beberapa penelitian terkait di antaranya adalah Skripsi yang ditulis oleh Hana Nur Fikriyah yang berjudul *Implementasi Metode Jet Tempur dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa di MTsN 1 Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018*, yang berisi tentang penerapan dan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Jet

Tempur dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an siswa. Penelitian ini sama dengan masalah yang sedang penulis teliti tetapi berbeda subyek penelitian dan lokasi penelitiannya.

Skripsi yang ditulis oleh Samrotul Fuadah yang berjudul *Strategi Menghafal Al-Qur'an dengan Metode Jet Tempur*. yang berisi tentang studi Living Al-Qur'an dengan menghafal Al-Qur'an dengan metode Jet Tempur di Pondok Pesantren Murottilil Qur'an. Penelitian ini tidak sama dengan masalah yang sedang penulis teliti, karena yang di teliti adalah menghafal Al-Qur'an dengan Metode Jet Tempur.

Skripsi yang ditulis oleh Faridatul Maghfiroh yang berjudul *Implementasi Metode Jet tempur dalam Meningkatkan Pemahaman Ilmu Tajwid di Madrasah Diniyah Hidayatul Mustafidin Desa Kedondong, Kec. Kebonsari, Kab. Madiun*. yang berisi tentang penerapan dan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Jet Tempur dalam meningkatkan pemahaman ilmu tajwid. Penelitian ini tidak sama dengan masalah yang sedang penulis teliti, karena yang di teliti adalah penerapan metode Jet Tempur untuk meningkatkan pemahaman Al-Qur'an.

Skripsi yang ditulis oleh Sandi Ramadhan yang berjudul *Penerapan Metode Iqra' dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an*. Penelitian ini tidak sama dengan masalah yang sedang penulis teliti, karena yang diteliti adalah penerapan metode Iqra' sedangkan yang diteliti penulis adalah penerapan metode Jet Tempur.

Jurnal Ilmiah yang ditulis oleh M. Romadlon Habibullah, Mukholidatul Musthofiyah dan Hamidatun Nihayah yang berjudul *Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode Jet Tempur di Madrasah Ibtidaiyah Matholiul Falah Payaman Ngraho Bojonegoro*. Yang berisi tentang proses pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Jet Tempur di MI Matholiul Falah. Penelitian ini sama dengan masalah yang sedang penulis teliti tetapi berbeda fokus penelitian, subyek penelitian dan lokasi penelitiannya.

H. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan, memuat: (a) Konteks Penelitian, (b) Fokus Penelitian, (c) Tujuan Penelitian, (d) Kegunaan Penelitian, (e) Ruang Lingkup Penelitian, (f) Definisi Istilah, (g) Penelitian Terkait, (h) Sistematika Penulisan.

Bab II Kajian Pustaka, memuat: (a) Metode Pembelajaran Al-Qur'an, (b) Metode Jet Tempur, (c) Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an.

Bab III Metode Penelitian, memuat: (a) Desain Penelitian, (b) Kehadiran Peneliti, (c) Lokasi Penelitian, (d) Sumber Data, (f) Analisis Data, (e) Pengecekan Keabsahan Temuan, (f) Tahap-tahap Penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, memuat: (a) Gambaran Obyek Penelitian, (b) Paparan Data dan Analisis Data, (c) Pembahasan.

Bab V Penutup, memuat : (a) Kesimpulan, (b) Saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Metode Pembelajaran Al-Qur'an

Dalam suatu proses pembelajaran diperlukan sebuah metode agar tercapai tujuan dari pembelajaran tersebut. Metode pembelajaran adalah cara atau tahapan yang digunakan dalam interaksi antara peserta didik dan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan materi dan mekanisme metode pembelajaran.⁴

Dalam membaca Al-Qur'an, harus disertai dengan ilmu, tidak hanya asal membaca dan harus berhati-hati. Pengucapan makhorijul huruf dan tajwid harus diperhatikan, karena apabila terdapat kesalahan maka akan berpengaruh dengan arti dari Al-Qur'an tersebut. Oleh karena itu sangat diperlukan metode yang baik dan cocok agar peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan hukum bacaannya.⁵

Pada hakikatnya, metode pembelajaran Al-Qur'an adalah suatu cara atau tahapan untuk memperkenalkan dan mempelajari bagaimana cara membaca dan menulis Al-Qur'an, mulai dari tingkat dasar sampai tingkat atas yang sesuai dengan kemampuan peserta didik.

⁴ Muhamad Afandi. *et. al. Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. (Semarang: Uinsulla Press, 2013) hal. 22

⁵ M. Fathul lillah. *Masa'il Al-Qur'an* (Kediri: Santri Salaf Press, 2017) hal. 24

Dalam membaca Al-Qur'an ada beberapa metode dalam membaca. Muhammad Ali Al-Khulli dalam kitabnya yang berjudul *Assalibu Tadrisi Al-Lughotil Arrobiyati* menyebutkan, bahwa ada enam metode untuk membaca Al-Qur'an:⁶

1. Metode harfiyah, yakni metode yang mengenalkan atau mengajarkan huruf hijaiyah satu demi satu atau kata demi kata seperti *Alif, Ba', Ta', Tsa'* dan seterusnya.
2. Metode shautiyah, yakni metode yang mengajarkan huruf hidup dalam huruf hijaiyah seperti *ja ji ju, ma mi mu* dan seterusnya.
3. Metode maqhtaiyyah, yakni metode yang mengajarkan suku kata terlebih dahulu lalu belajar susunan kata dari suku kata yang telah disusun.
4. Metode kalimat, yakni metode yang mengajarkan metode secara menyeluruh, sehingga yang diajarkan langsung dengan kata-kata dan tidak diawali dengan huruf.
5. Metode jumlah, yakni metode yang mengajarkan susunan kalimat yang sederhana dan ringkas dengan penambahan dan secara bertahap.
6. Metode jam'iyah, yakni metode gabungan dari metode-metode terdahulu yang sudah dijelaskan diatas.

Adapun metode pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia adalah seperti, metode iqro' yang disusun oleh Ustaz As'ad Human, metode qira'ati yang disusun oleh KH. Dachlan Salim Zarkasy, metode ummi yang

⁶ Al-Khulli Muhammad Ali. *Assalibu Tadrisi Al-Lughotil Arrobiyati*. (tt:tp, ttp)

disusun oleh Ustaz Masruri dan Ustaz Yusuf, metode yanbu'a yang disusun oleh KH. Muhammad Ulin Nuha Arwani dan masih banyak lagi termasuk metode jet tempur.

Metode pembelajaran adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁷ Maka dari itu metode pembelajaran Al-Qur'an yang akan diterapkan harus sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dan yang telah ditetapkan.

B. Metode Jet Tempur

1. Profil Metode Jet Tempur

Metode Jet Tempur adalah salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang disusun oleh KH. Maftuh Bahtsul Birri yang merupakan pendiri Madrasah Murottilil Qur'an Pondok Pesantren Lirboyo Kediri. Metode ini beracuan kepada buku turutan Jet Tempur yang pertama kali diterbitkan pada tanggal 5 September 1999 M.

Metode pembelajaran Al-Qur'an Jet Tempur memiliki beberapa keunikan tersendiri dibandingkan metode pembelajaran klasik. Metode ini lebih mengutamakan proses dengan berprinsip bukan hafalan bacaan semata.⁸ Metode Jet Tempur dimulai dengan pengenalan huruf hijaiyah tanpa harakat atau huruf hijaiyah asli tanpa harakat dan pelafalannya.

⁷ S. B. Djamarah. *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung: Rineka Cipta, 2008) hal. 46

⁸ Mu'min Ali Murtadho dan Miftahudin. "Implementasi Metode Jet Tempur dalam Meningkatkan Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an di MTsN 1 Kota Kediri". Dalam *Intelektual*, Volume 9, Nomor 3, Tahun 2019, hal. 353

Seperti *Alif, Ba', Ta', Tsa'* dan seterusnya. Sedangkan metode pembelajaran klasik biasanya dimulai dengan pengenalan huruf hijaiyah dengan harakat dan pelafalannya. Misalnya *A, Ba, Ta, Tsa* dan seterusnya.

Jet Tempur memiliki cara yang unik untuk melatih santrinya untuk berpikir lebih kritis yakni dengan cara tidak akan menyalahkan suatu bacaan sebelum anak tersebut menemukan sendiri bacaan mana yang salah. Oleh karena itu metode ini biasanya membutuhkan waktu yang lebih lama dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Selain mempelajari membaca Al-Qur'an, metode ini juga mengutamakan hafalan surat-surat pendek. Yakni mengajinya yang sampai betul-betul hafal surat-surat pendek dan seterusnya. "Maka di samping mempelajari *A, Ba, Ta* beserta Ilmunya, hafalan surat-surat lah yang justru dipentingkan, dinomorsatukan, didahulukan dan terus berkelanjutan mengaji terus, sampai khatam dan hafal banyak atau semua".⁹

Metode ini adalah tingkatan dasar untuk mempelajari pembelajaran selanjutnya yakni persiapan membaca Al-Qur'an dengan Rosm Ustmany dan tanda baca yang bertajwid. Jadi, setelah mempelajari Jet Tempur maka, santri diharapkan untuk meneruskannya ke pembelajaran tersebut.

⁹ Sirojuddin dan Maftuh Bahtsul Birri. *Turutan A Ba Ta: Jet Tempur*. (Kediri: Madrasah Murottilil Qur'an, 1999) hal. 4

2. Petunjuk Pembelajaran Metode Jet Tempur

Metode Jet Tempur adalah suatu turutan yang mengajarkan tentang pengenalan huruf arab dan cara mengajarkan membaca Al-Qur'an sekaligus mengenalkan tulisan model Rosm Ustmany (RU) dan tanda bacanya yang bertajwid.¹⁰

a. Ketentuan Umum

- 1) Menggunakan buku turutan Jet Tempur yang di terbitkan oleh Madrasah Murottilil Qur'an Pondok Pesantren Lirboyo sebagai buku acuan
- 2) Melanjutkan pembelajaran persiapan membaca Al-Qur'an dengan Rosm Ustmany dan tanda baca yang bertajwid.

b. Ketentuan Ustaz / Ustazah / Guru Pengajar

- 1) Lihai bacaan Al-Qur'annya
- 2) Fasih dan tartil
- 3) Hafal surat-surat pendek
- 4) Menguasai ilmu tajwid
- 5) Memahami dan memiliki buku pegangan yakni :
 - a) Mushaf Al-Qur'an Rosm Ustmany
 - b) Fathul Mannan, Standar Tajwid atau Tajwid Jazariyah
 - c) Persiapan Membaca Al-Qur'an dengan Rosm Ustmany dan Tanda Baca Yang Bertajwid.

¹⁰ Ibid., hal. 6

- d) Buku panduan yakni Petunjuk Sukses Mengaji dan Mengajar Al-Qur'an di MMQ.
- e) Buku-buku lain terbitan Madrasah Murottilil Qur'an Pondok Pesantren Lirboyo Kediri.

c. Proses Pembelajaran

1) Hafalan / Talaqqi / Privat

Guru pertama-tama membaca bersama tartil surat-surat pendek dengan terpimpin, diarahkan atau dibacakan dulu oleh gurunya, atau diputarkan rekaman yang bagus dan sempurna bacaan tartil dan tajwidnya, seperti rekaman murottal produksi MMQ ditirukan Bersama. Mengenai banyak sedikitnya yang dibaca, mengulangi atau pindah surat lanjutannya, terserah kelincahan guru dalam melakukan proses pembelajaran. Kegiatan ini dilaksanakan kurang lebih 15 menit.

2) Klasikal

Guru membaca tulisan, dan menjelaskan keterangan-keterangan bacaan huruf, mempersilahkan murid membaca bergantian satu persatu, dibenahi, diberi contoh bacaan yang benar, dan disimak secara ketat bacaan mana yang salah.¹¹

d. Estimasi Waktu

Dalam satu kali pertemuan dibutuhkan waktu 75 menit dengan rincian 15 menit pertama untuk membaca tartil bersama, 50

¹¹ Ibid., hal. 6-7

menit untuk privat yakni penyimaan dan pembedaan bacaan satu persatu murid dengan waktu 5 menit. 10 menit terakhir digunakan untuk membaca tartil bersama lagi.

Setiap guru maksimal menguasai 10 anak didik. Guru menerangkan hal-hal yang perlu saja kepada murid, dengan waktu 10 menit.¹²

e. Evaluasi

Untuk mengetahui perkembangan hasil kemampuan membaca anak didik, guru dipersilahkan mengisi nilai di kartu prestasi yang telah dimiliki setiap murid.

Setiap pada tanda qif/stop, pelajaran dihentikan dulu. Lalu anak didik diserahkan kepada Mufattisy (tim pengontrol) untuk mengetahui apakah bacaan diteruskan atau diulang.¹³

f. Hakikat Metode Jet Tempur

Metode jet tempur pada hakikatnya adalah suatu cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana pembelajaran yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan yang nyata dan praktis untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran yakni para siswa bisa membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar.

¹² Ibid., hal. 8

¹³ Ibid., hal. 7

C. Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an

1. Pengertian Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan.¹⁴ Kemampuan juga bisa diartikan kinerja kapasitas seseorang untuk melakukan suatu tugas dalam pekerjaan.

Kemampuan adalah potensi setiap orang untuk melakukan suatu pekerjaan yang awalnya tidak bisa melakukan sesuatu, tetapi setelah adanya latihan maka akan mempunyai kemampuan. Misalnya kemampuan untuk menulis. Jika seseorang melaksanakan latihan-latihan dalam menulis maka, lama kelamaan ia memiliki kemampuan untuk menulis.

Mempelajari Al-Qur'an berarti belajar membaca dan menuliskannya. Hal ini adalah tingkatan awal untuk menentukan keberhasilan di tingkatan lebih lanjut dalam pembelajaran Al-Qur'an. Dalam tingkat lanjutan seseorang bisa mempelajari Ulumul Qur'an dan Tafsir Ayat Al-Qur'an, tetapi sebelum mempelajari itu, seseorang harus mempelajari dari tingkat dasar yakni membaca dan menulis Al-Qur'an.

Baca tulis dapat diartikan secara etimologi. Baca yang memiliki kata majemuk "membaca" berarti melihat serta memahami isi dari apa

¹⁴ Badan Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (n.d). *Merek* (Def. 1). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Diakses 25 Nopember 2021, melalui <https://kbbi.web.id/>.

yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati).¹⁵ Tulis yang memiliki kata majemuk “menulis” memiliki arti membuat huruf (angka dan sebagainya) dengan pena (pensil, kapur dan sebagainya).¹⁶ Sedangkan baca tulis berarti suatu kegiatan yang dilakukan secara berurutan yakni membaca dan menulis.

Kata “Al-Qur’an” berasal dari kata *qara’a*, *yaqra’u*, *qur’anan* yang berarti mengumpulkan dan menghimpun huruf dan kata dari bagian satu ke bagian lain secara teratur. Al-Qur’an adalah kitab suci yang di dalamnya terdapat firman-firman (wahyu) Allah SWT. yang disampaikan oleh Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW. sebagai utusan Allah, secara berangsur-angsur yang bertujuan menjadi petunjuk bagi umat Islam dalam hidup dan kehidupannya, guna mendapatkan kesejahteraan di dunia dan di akhirat,¹⁷ dan membacanya dinilai sebagai ibadah. Maka pengertian baca dan tulis Al-Qur’an dapat dikatakan sebagai suatu kemampuan dalam membaca dan menuliskan Al-Qur’an.

Kemampuan membaca dan menulis Al-Qur’an adalah kemampuan membaca dan menulis yang sesuai dengan kaidah-kaidah dalam Al-Qur’an, meliputi: Tajwid, Makhorijul Huruf, kelancaran

¹⁵ Ibid,

¹⁶ Ibid.

¹⁷ Ajahari. *Op. Cit.* hal. 1

bacaan. menulis huruf hijaiyah, merangkai huruf hijaiyah dan menuliskan harakat dengan benar.¹⁸

2. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan baca dan tulis Al-Qur'an, yakni:¹⁹

- a. Faktor Internal, terdiri dari faktor fisiologis umum dan panca indera serta faktor psikologis (minat, bakat, kecerdasan dan lain-lain).
- b. Faktor Eksternal, terdiri dari faktor lingkungan (alami dan sosial) dan instrumental (program, kurikulum, sarana dan prasarana, fasilitas serta guru).

3. Kriteria Keberhasilan Baca Tulis Al-Qur'an

Metode pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila tercapai tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran. Meskipun metode pembelajaran Al-Qur'an beragam, namun semuanya memiliki tujuan yang sama yakni untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an. Tujuan metode pembelajaran Al-Qur'an adalah peserta didik dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan bacaan tartil yang sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid. Di sisi lain peserta didik juga di harapkan hafal surat-surat pendek dan khatam membaca

¹⁸ Erlina Farida, Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an dan Penguatan Agama Siswa Madrasah Tsanawiyah di 8 Kota Besar Di Indonesia. Dalam Edukasi. Volume 11, Nomor 3, Tahun 2013. hal. 352

¹⁹ Maidir Harun. *Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SMA* (Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI, 2007) hal.7

Al-Qur'an 30 juz. Target di atas dapat diperjelas dengan membaca Al-Qur'an dengan cara tartil meliputi:²⁰

- a. Membaca Al-Qur'an dengan Tajwid
- b. Membaca dengan Makharijul Huruf yang benar
- c. Mengenal bacaan ghorib dan musykilat
- d. Memahami ilmu Tajwid secara praktis
- e. Mampu menulis tulisan arab dengan baik dan benar
- f. Hafal surat-surat pendek
- g. Hafal do'a-do'a harian.



²⁰ Bunyamin Dahlan. *Panduan Memahami Al-Qur'an*. (Semarang: YPA Raudatul Mujawidin, 2002) hal. 2